

ABSTRAK

HUBUNGAN KEKUATAN OTOT LENGAN DAN TINGKAT KECEMASAN TERHADAP HASIL SERVIS ATAS PERMAINAN BOLA VOLI PADA PEMAIN PUTRA KLUB PORSELA PONTIANAK

GEGEN FRATO GI

NIM: 411710165

Program Studi Pendidikan Jasmani

gegenfratogi@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kekuatan otot lengan dan tingkat kecemasan terhadap hasil servis atas permainan bola voli pada pemain putra klub Porsela Pontianak. Sedangkan secara khusus untuk mengetahui: 1. Bagaimanakah kekuatan otot lengan pada pemain putra klub Porsela Pontianak, 2. Bagaimanakah tingkat kecemasan pada pemain putra klub Porsela Pontianak, 3. Bagaimanakah hubungan kekuatan otot lengan dan tingkat kecemasan terhadap hasil servis atas permainan bola voli pada pemain putra klub Porsela Pontianak. Bentuk penelitian ini adalah studi hubungan dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Sampel penelitian adalah pemain putra Klub Porsela Pontianak yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan tes dan menggunakan kuesioner. Instrumen kekuatan otot lengan menggunakan alat *Pull and Push Dynamometer*, tingkat kecemasan dengan menggunakan angket dan hasil servis atas menggunakan tes servis bola voli dari Nurhasan. Analisis data menggunakan uji korelasi sederhana dan berganda. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan yang signifikan antara kekuatan otot lengan terhadap hasil servis atas bola voli pada pemain putra Klub Porsela Pontianak dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$ dan diperoleh r tabel sebesar 0,468. Karena koefisien korelasi r hitung $> r$ tabel yaitu dengan nilai $0,987 > 0,468$ dan Koefisien hubungan antara kekuatan otot lengan terhadap hasil servis dengan nilai *correlation coefficient* yaitu sebesar maka termasuk dalam kategori derajat hubungan yang sangat kuat. (2) Adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan terhadap hasil servis atas permainan bola voli pada pemain putra Klub Porsela Pontianak dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 maka $0,000 > 0,05$ dan diperoleh r tabel sebesar 0,468. Karena koefisien korelasi r hitung $> r$ tabel yaitu dengan nilai $0,993 < 0,468$ dan Koefisien hubungan antara tingkat kecemasan terhadap hasil servis atas dengan nilai *correlation coefficient* yaitu sebesar 0,993 maka termasuk dalam kategori derajat hubungan yang kuat.

(3) Kekuatan otot lengan dan tingkat kecemasan secara simultan (bersama-sama) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil servis atas permainan bola voli pada pemain putra Klub Porsela Pontianak dengan nilai Sig. F change adalah 0,000 dan taraf signifikansi = 0,05 atau $(0,05 > 0,000)$ = taraf signifikansi lebih besar dari nilai Sig. F change maka, H₀ di tolak dan H₁ diterima sedangkan untuk derajat hubungan antara kekuatan otot lengan dan tingkat kecemasan terhadap hasil servis atas permainan bola voli pada pemain Putra Klub Porsela Pontianak dengan nilai R yaitu 919 yang bearti mempunyai hubungan korelasi yang sangat kuat.

Kata kunci: Kekuatan Otot, Kecemasan, Servis Atas.

RINGKASAN SKRIPSI

Judul: “Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Tingkat Kecemasan Terhadap Hasil Servis Atas Permainan Bola Pada Pemain Putra Klub Porsela Pontianak”.

Rumusan masalah: dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah kekuatan otot lengan pada pemain putra klub Porsela Pontianak, 2) Bagaimanakah tingkat kecemasan pada pemain putra klub Porsela Pontianak, 3) Bagaimanakah hubungan kekuatan otot lengan dan tingkat kecemasan terhadap hasil servis atas permainan bola voli pada pemain putra klub Porsela Pontianak

Tujuan penelitian: dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah: 1) Kekuatan otot lengan pada Pemain Putra Klub Porsela Pontianak? 2) Bagaimanakah tingkat kecemasan pada Pemain Putra Klub Porsela Pontianak? 3) Bagaimanakah hubungan kekuatan otot lengan dan tingkat kecemasan terhadap hasil *servis* atas permainan bola voli pada pemain Putra Klub Porsela Pontianak?.

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel: 1) variabel bebas yaitu kekuatan otot lengan dan tingkat kecemasan, 2) variabel terikat adalah hasil Servis Atas Permainan Bola Voli.

Subjek penelitian ini adalah para pemain klub Porsela Pontianak yang terdiri dari usia rata – rata antara 13 – 20 tahun yang berjumlah 20 orang. Berdasarkan hasil deskripsi data pada kekuatan otot lengan pada pemain putra Klub porsela Pontianak di lakukan dengan menggunakan alat ukur *pull and push dynamometer* dengan hasil yang di dapatkan yaitu nilai maximal sebesar 39 kg, nilai minimal 10 kg, rata-rata (*mean*) sebesar 21,475, nilai tengah (*median*) sebesar 25,50, simpangan baku (*Standar Deviasi*) 8,24537, pada tingkat kecemasan pada pemain putra Klub Porsela Pontianak proses pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan alat ukur berupa angket dengan hasil yang di dapatkan yaitu nilai maximal sebesar 105, nilai minimal 65, rata-rata (*mean*) sebesar 92,35, nilai tengah (*median*) sebesar 94,5, simpangan baku (*Standar Deviasi*) 10,9028 dan data dari hasil servis atas bola voli pada pemain putra Klub

porsela Pontianak proses pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan alat ukur berupa tes servis atas dan petak sasaran dengan hasil yang di dapatkan yaitu nilai maximal sebesar 45, nilai minimal 4, rata-rata (*mean*) sebesar 14,95, nilai tengah (*median*) sebesar 12,50, simpangan baku (*Standar Deviasi*) 9,417.

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa: (1) Adanya hubungan yang signifikan dan derajat hubungan yang sangat kuat antara kekuatan otot lengan terhadap hasil servis atas bola voli pada pemain putra Klub Porsela Pontianak. (2) Adanya hubungan yang signifikan dan derajat hubungan yang kuat antara tingkat kecemasan terhadap hasil servis atas permainan bola voli pada pemain putra Klub Porsela Pontianak. (3) Kekuatan otot lengan dan tingkat kecemasan secara simultan (bersama-sama) mempunyai hubungan yang signifikan dan mempunyai derajat hubungan yang sangat kuat terhadap hasil servis atas permainan bola voli pada pemain putra Klub Porsela Pontianak.

Saran penulis berdasarkan hasil penelitian bahwa: (1) Pada permainan bola voli Teknik-teknik dalam permainan harus bisa dilatih dengan baik bukan hanya teknik serangan tetapi teknik pada pukulan servis juga bias di maksimalkan karena pukulan servis yang baik dan akurat juga bisa menjadi pukulan serangan bagi tim lawan. (2) Faktor otot lengan juga harus diperhatikan karena akan mempengaruhi performa pemain untuk bisa tampil maksimal.